

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari Wawancara, observasi dan dokumentasi terkait dengan pengembangan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs NU Al Hidayah dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan peserta didik sudah berjalan dengan baik. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan peserta didik di MTs NU Al Hidayah Kudus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pertama, perencanaan meliputi penentuan jadwal ekstrakurikuler, mencari pembina atau pelatih kegiatan ekstrakurikuler, sosialisasi kepada peserta didik, membuat absen kehadiran peserta didik dalam ekstrakurikuler, dan melengkapi sarana dan prasarana. Kedua, Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs NU Al Hidayah Kudus dilaksanakan dengan baik dengan mengacu pada jadwal yang telah ditetapkan pada saat perencanaan. Yakni ekstrakurikuler musyafahah dilaksanakan pada hari senin, ekstrakurikuler rebana pada hari ahad, ekstrakurikuler kaligrafi pada hari ahad dan ekstrakurikuler qiroah pada hari jumat. Ketiga, Pengawasan dilakukan secara langsung oleh kepala madrasah yaitu pengawasan dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. yang bertujuan sebagai evaluasi untuk perbaikan perkembangan minat dan bakat peserta didik di MTs NU Al Hidayah Kudus.
2. Pengembangan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilakukan MTs NU Al Hidayah Kudus yaitu dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal, pengembangan minat serta bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilakukan MTs NU Al Hidayah Kudus yaitu dengan memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kemampuannya yang diberikan oleh pembina atau pelatih semua ekstrakurikuler keagamaan. Selain memberikan motivasi pengembangan minat dan bakat juga dari dukungan keluarga. Faktor eksternal berupa sarana dan prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang disediakan di madrasah. Secara keseluruhan sarana dan prasarana di MTs NU Al Hidayah Kudus sangat mendukung dalam pengembangan minat dan bakat siswa melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang disampaikan, penulis memberikan saran yang mungkin berguna bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepala MTs NU Al Hidayah Kudus dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk terus meningkatkan pelaksanaan dan pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
2. Pembina dan pelatih Ekstrakurikuler keagamaan di MTs NU Al Hidayah Kudus diharapkan dapat meningkatkan pembinaan terhadap minat dan bakat peserta didik melalui program ekstrakurikuler keagamaan agar mencapai prestasi yang lebih membanggakan sebagai upaya mencapai tujuan sekolah dan tujuan pendidikan.
3. Diharapkan kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs NU Al Hidayah Kudus lebih bersemangat dalam pengembangan bakat minatnya secara maksimal.

